

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data mengenai derajat motivasi prososial pada Perawat Bagian Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah “X” Kabupaten Subang, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Derajat motivasi prososial pada Perawat Bagian Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah “X” Kabupaten Subang menyebar hampir merata terdiri dari motivasi prososial yang kuat dan motivasi prososial yang lemah.
2. Perawat Bagian Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah “X” Kabupaten Subang dengan derajat motivasi prososial yang kuat memiliki aspek kognitif yang kuat namun memiliki aspek afektif yang lemah.
3. Perawat Bagian Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah “X” Kabupaten Subang dengan derajat motivasi prososial yang lemah memiliki aspek kognitif dan aspek afektif yang lemah.
4. Perawat Bagian Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah “X” Kabupaten Subang yang memiliki derajat aspek kognitif yang kuat memiliki derajat yang kuat pada elemen nilai prososial dan elemen perspektif sosial, namun derajat yang lemah pada elemen persepsi terhadap situasi.

5. Perawat Bagian Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah “X” Kabupaten Subang yang memiliki derajat aspek afektif yang kuat memiliki derajat yang kuat pada kedua elemennya yaitu elemen kemampuan empati dan elemen afek positif yang kuat.
6. Perawat Bagian Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah “X” Kabupaten Subang dengan aspek kognitif yang lemah memiliki derajat yang lemah pada elemen persepsi terhadap situasi dan elemen perspektif sosial namun derajat yang kuat elemen nilai prososialnya.
7. Perawat Bagian Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah “X” Kabupaten Subang yang memiliki derajat aspek afektif yang lemah memiliki derajat yang lemah pada kedua elemennya yaitu elemen kemampuan empati dan elemen afek positif.
8. Faktor individual seperti usia, jenis kelamin dan perkembangan kognitif dapat mempengaruhi derajat motivasi prososial pada Perawat Bagian Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah “X” Kabupaten Subang.
9. Faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga, teman dan pasien dapat mempengaruhi derajat motivasi prososial pada Perawat Bagian Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah “X” Kabupaten Subang.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan**

- a. Melakukan penelitian mengenai kontribusi antara elemen-elemen motivasi prososial terhadap derajat motivasi prososial pada

Perawat Bagian Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah “X”  
Kabupaten Subang.

- b. Oleh karena keterbatasan data yang diperoleh dari kuesioner, untuk itu perlu dilakukan wawancara untuk melengkapi data yang diperoleh dari kuesioner tersebut.
- c. Di dalam data penunjang harus terdapat unsur-unsur *modeling* dan *reinforcement*.

### **5.2.2 Saran Guna Laksana**

- a. Dengan mempertimbangkan hasil penelitian derajat motivasi prososial pada perawat bagian rawat inap Rumah Sakit Umum “X”, perawat yang memiliki derajat motivasi prososial yang lemah sebenarnya memiliki nilai-nilai menolong dalam dirinya namun terdapat kelemahan yang menonjol elemen persepsi terhadap situasi, perspektif social, kemampuan empati dan afek positif. Oleh karena itu, pihak Rumah Sakit Umum Daerah “X” disarankan untuk memberikan pembekalan atau pelatihan-pelatihan, misalnya *sensitivity training* yang mampu menumbuhkan kepekaan terhadap situasi yang membutuhkan pertolongan.